

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah individu yang memiliki pengetahuan pemahaman serta pengalaman mengenai ajaran agama Kristen. Tanggung jawab dari guru tersebut adalah mengajar serta membimbing siswa untuk mengerti ajaran agama Kristen, dan mengembangkan pertumbuhan rohani, dan pribadi mereka melalui PAK. Tujuan utama guru PAK adalah membantu peserta didik, menjadi anak yang lebih baik.<sup>1</sup>

Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, guru diharapkan memiliki metode untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di kelas, salah satunya adalah dengan memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran, strategi pengajaran akan membuat guru tergantung dalam proses belajar supaya bisa mewujudkan tujuannya. Dikarenakan saat belajar apabila tidak mempunyai strategi yang tepat maka tidak akan membuat proses belajar berlangsung dengan optimal.

---

<sup>1</sup>Melyarmes H. Kuanine, dkk, *“Urgensitas Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Efektivitas Belajar Siswa”*, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Vol. 3 No 2, (Juni, 2022), 144-153

tetap memprioritaskan situasi kelas yang dilakukan, baik Pada perspektif waktu, siswa serta suasana kelas. Karena ada siswa yang cepat, sedang, dan lamban. Permasalahan-permasalahan ini yang harus diperhatikan oleh guru PAK ketika diperhadapkan oleh berbagai macam karakter setiap siswa di kelas. Seringkali guru menemui siswa yang belajar dengan lambat di dalam kelas.<sup>2</sup>

Anak yang lamban belajar, juga dikenal sebagai *slow learner*, menghadapi kesulitan dalam belajar. Anak tersebut mempunyai kemampuan belajar yang umumnya dibawa rata-rata. Oleh karena itu, anak-anak ini memerlukan perhatian dan bimbingan khusus serta pengajaran yang lebih intensif dari guru. Sebagai tenaga pendidik, mereka diharapkan mampu memantau perkembangan peserta didiknya, belajar bisa menjadi tantangan yang lebih besar dari yang kita bayangkan, terutama bagi anak *slow learner*. Budi Utami menyatakan bahwa anak tersebut sulit untuk mengikuti pelajaran, sehingga mereka memerlukan lebih banyak waktu untuk belajar dibandingkan dengan teman sebaya yang mempunyai potensi intelektual seajar.<sup>3</sup> Anak yang lambat belajar biasanya memiliki tingkat kecerdasan dibawah rata-rata, namun tidak termasuk dalam kategori anak

---

<sup>2</sup>Ipon Nonitasari, "Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Siswa Lamban Belajar (*Slow Learner*) Dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Di SDN 006 Kampung IV Tarakan, Kalimantan Utara)" Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran, Vol 4, No 2 (Oktober, 2020), 21-22

<sup>3</sup>Canti Tresnaratih, "Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Slow Learner (Studi Kasus Siswa Kelas IV MI Ma'Rifatul Ulum), (Universitas Pendidikan Indonesia: Perpustakaan. Upi. Edu. 2022), 3

dengan keterbatasan mental. Biasanya, tingkat kecerdasan mereka berkisar antara 70-89.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal pada tanggal 7 Februari 2024, yang dilakukan di SDN 14 Rembon di kelas III, terdiri dari 18 murid diantaranya 11 siswa laki-laki, dan 7 perempuan. Dari jumlah siswa tersebut, ditemukan ada 3 murid yang dikategorikan mengalami masalah belajar, yang disebut dengan anak lambat belajar. Ketiga murid tersebut ada yang belum lancar membaca, seharusnya standar siswa normal pada umumnya dari kelas II bahkan dari kelas satu SD, mereka itu sudah bisa dalam membaca, sehingga inilah yang menjadi masalah bagi anak didik yang mengalami lambat belajar. Daya tangkapnya yang lamban atau rendah untuk menangkap penjelasan yang guru paparkan. Adapun strategi belajar mengajar yang diterapkan guru di sekolah tersebut yaitu menyampaikan materi lewat ceramah, menggunakan media buku yang disiapkan oleh sekolah, sesekali memantau siswa terkhusus bagi siswa yang sulit memahami apa yang disampaikan, siswa yang lamban belajar kadang di tempatkan dibagian depan dan juga kadang ditempatkan di belakang.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang juga membahas sekaitan mengenai pendekatan pengajaran yang digunakan guru PAK dan anak lambat belajar, salah satu penelitian terkait dilakukan oleh Ro'ihatul dan tim pada tahun 2021, yang melakukan analisis strategi guru untuk mengajar siswa *slow learner* di kelas IV SDN II Karang Bayan. Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang diterapkan, namun ada satu strategi yang dianggap paling efektif digunakan oleh guru yaitu, strategi pengelolaan kelas seperti pengaturan posisi duduk siswa *slow learner*, penggunaan cara mengajar, teknik dan metode yang dianggap sesuai serta efektif untuk guru dalam mengajar anak *slow learner*.<sup>4</sup> Ini menunjukkan bahwa dengan memilih strategi pengajaran yang sesuai, akan memberikan dampak positif untuk siswa dalam mewujudkan tujuan belajar.

Dengan menggunakan, pendekatan penelitian eksperimental, penelitian Prawesti, dan Yoenanto meneliti strategi pembelajaran *Shaw*, dan bagaimana strategi ini dapat membantu guru dalam mengajar siswa dengan lamban belajar untuk lebih optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memberikan pelatihan mengenai pembelajaran *Shaw* efektif untuk menaikkan keterampilan guru dalam mengajar terhadap siswa *slow learner*, serta membantu guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengajar siswa *slow learner*<sup>5</sup>. Pada tahun 2023, sebuah penelitian dilakukan tentang penggunaan Metode *Hand-on (drill)* dan Konseling untuk Siswa *Slow Learner* di SMU Negeri 2 Ambon. Hasilnya menunjukkan bahwa metode *hand-on* yang diterapkan dalam pembelajaran kimia dan fisika cukup berhasil membantu siswa *slow learner* untuk

---

<sup>4</sup>Ro'ihatul Misky, A Hari Witono, Siti Istiningsih, "Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa *Slow Learner* Di Kelas IV SDN 2 Karang Bayan", Jurnal Renjana Pendidikan Dasar Vol. 1 No. 2, (Mei, 2021)

<sup>5</sup>Ferdiana Suniya Prawesti, Nono Hery Yoenanto, "Strategi Pembelajaran *Shaw* untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Mengajar Siswa *Slow Learner* ", Jurnal Ecopsy Vol. 8 No. 1, (April, 2021)

mengingat rumus serta cara implementasi rumus disoal serta tugas di rumah maupun di sekolah.<sup>6</sup> Ini menandakan bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *Hand-on* dapat menolong guru dalam mengajar siswa *slow learner* dalam menaikkan prestasi belajar pada siswa.

Sesuai dengan penjabaran penelitian sebelumnya di atas, maka bisa disimpulkan jika penelitian mengenai strategi pengajaran guru dan siswa *slow learner* telah banyak dilakukan cukup diminati oleh para peneliti dan cukup banyak dikaji namun, perbedaan utama dari penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang baru oleh peneliti akan dilakukan yaitu belum terdapat penelitian yang secara khusus menyoroiti strategi pengajaran guru PAK bagi siswa yang belajar dengan lambat di kelas III SDN 14 Rembon serta metode yang digunakan berbeda dengan metode penelitian sebelumnya.

Sesuai dengan uraian masalah di atas, sehingga membuat munculnya ketertarikan pada peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang strategi yang guru gunakan untuk mengajar siswa *slow learner* dalam skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Guru PAK Dalam Mengajar Siswa *Slow Learner* Di Kelas III SDN 14 Rembon”. Penulis bertujuan melakukan penelitian untuk mengetahui teknik apa yang digunakan guru dalam melakukan penanganan terhadap anak yang terdapat kesulitan belajar, terutama anak

---

<sup>6</sup>Junita Sipahelut, Jamie Lee Tuhumury, “Penerapan Metode *Hand-on (drill)* dan *Konseling* bagi Siswa *Slow Learner* di SMU Negeri 2 Ambon”, Jurnal Pendidikan Agama Kristen Vol. 9 No. 1, (Januari, 2023):

*slow learner*. Hal ini diharapkan dapat menjadi acuan dan panduan saat berhadapan dengan anak-anak seperti itu di lingkungan sekolah.

## **B. Fokus Masalah**

Dalam penelitian ini dibuat sebuah fokus penelitian mengingat luasnya pemahaman mengenai strategi guru dan siswa *slow learner*, maka penulis pada penelitian ini membatasi pada strategi guru PAK dalam mengajar siswa *slow learner* Di Kelas III SDN 14 Rembon.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari informasi sebelumnya, pertanyaan utama yang ingin diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru PAK dalam mengajar siswa *slow learner* di kelas III SDN 14 Rembon ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis strategi guru PAK dalam mengajar siswa *slow learner* di SDN 14 Rembon.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan mencapai tujuan dari penelitian, maka penelitian ini hasilnya diharapkan bisa bermanfaat dari segi berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan sumbangsih bagi kampus IAKN Toraja, untuk menambah wawasan atau materi baru, atau konsep baru untuk

digunakan dalam menentukan strategi atau metode pembelajaran. Khususnya pada mata kuliah Strategi Pembelajaran PAK.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna dari segi praktis yakni:

- a. Bagi guru, membantu guru memahami cara menyusun pada strategi pembelajaran yang begitu efektif dalam menangani siswa *slow learner* di sekolah.
- b. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini juga bisa memberikan pilihan yang baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar PAK bagi siswa.
- c. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini bisa memberi ide mengenai strategi yang bisa dimanfaatkan guru PAK saat mengajar anak yang mengalami kesulitan belajar.

## F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan rapi dan terstruktur untuk membantu penulis. Berikut adalah susunan penulisan yang digunakan:

**BAB I**            **Pendahuluan** : Menjabarkan tentang latar belakang masalah, fokus, rumusan, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

**BAB II**          **Landasan Teori** : Menjelaskan mengenai strategi pembelajaran, bentuk-bentuk strategi pembelajaran, komponen-komponen strategi pembelajaran, pengertian

*slow learner*, karakteristik anak, faktor-faktor penyebab anak, tantangan dalam mengajar siswa, dan strategi guru dalam menghadapi anak *slow learner*.

**BAB III**            **Metode Penelitian** : Menjelaskan tentang metode, tempat, subjek, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian .

**BAB IV**            **Hasil Penelitian dan Analisis** : Pada bab ini berisi penguraian hasil deskripsi penelitian melalui wawancara, dokumentasi, dan analisis penelitian.

**BAB V**            **Penutup** : Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang peneliti sampaikan terkhusus untuk guru, peneliti dan umumnya yaitu kepada pembaca sesuai dengan kesimpulan penelitian ini.